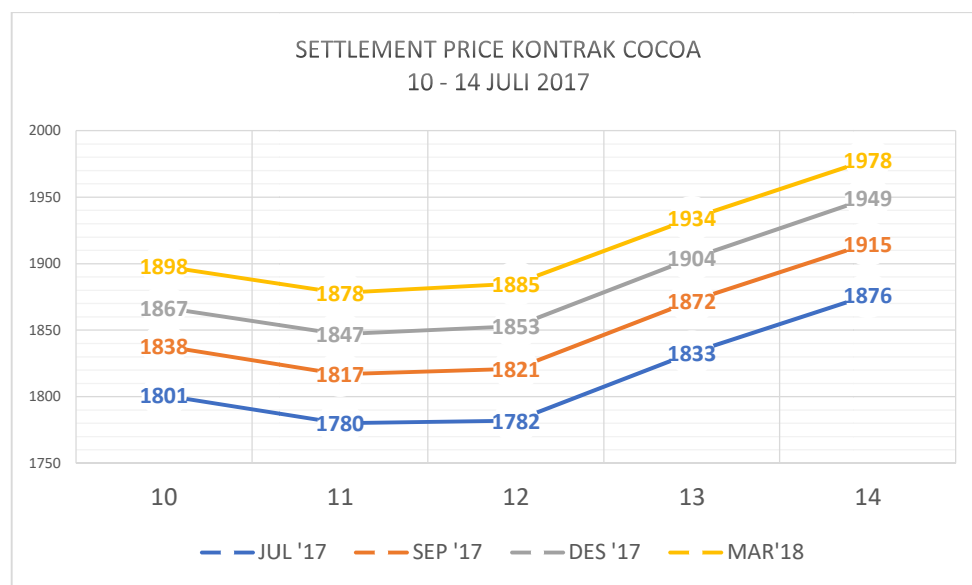


ANALISIS KAKAO BULAN JULI 2017

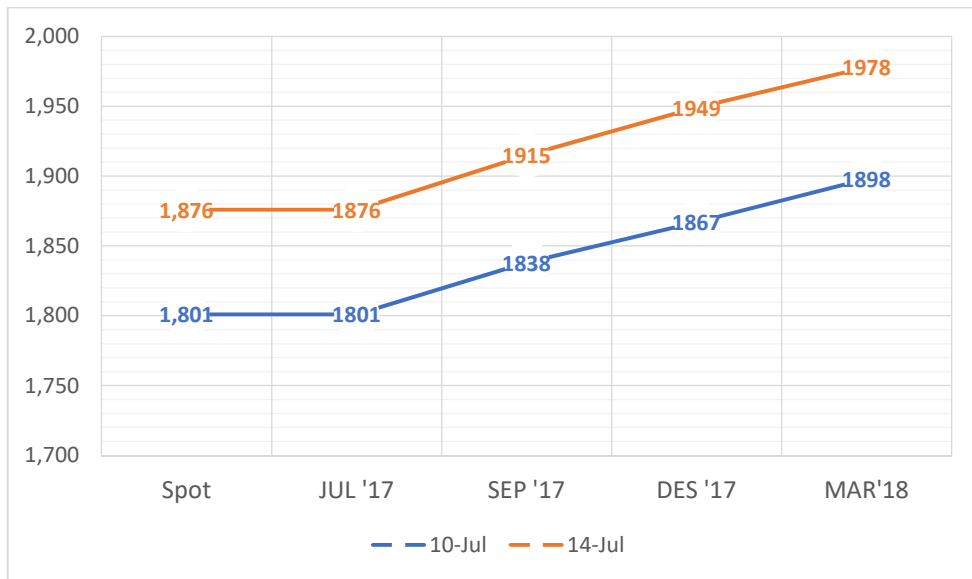
Minggu II (10 – 14 JULI 2017)

Pada hari Senin minggu kedua bulan Juli 2017, harga penyelesaian kontrak kakao untuk pengiriman bulan Juli pada bursa derivatif New York ditutup masih melemah dibandingkan pada akhir pekan sebelumnya. Harga kontrak tersebut berada pada level USD 1,801 namun kemudian *rebound* hingga penutupan di akhir pekan tanggal 14 Juli 2017, pada level USD 1,876. Penurunan harga pada awal pekan dibandingkan pekan sebelumnya turut disebabkan oleh turunnya permintaan terhadap kakao, namun kemudian sentiment tersebut berbalik membawa harga kontrak kakao mengalami kenaikan hingga akhir pekan walaupun sempat terkoreksi secara minor pada tanggal 11 Juli 2017.

Hubungan antara harga spot dan berjangka yang ditunjukkan dalam Gambar 2. Pola harga kakao menunjukkan pola *Contango*, dimana pasokan komoditas untuk waktu yang akan datang diperkirakan akan mengalami penurunan, sementara permintaan tetap atau meningkat akan mendorong harga *futures* lebih tinggi dari harga spot.

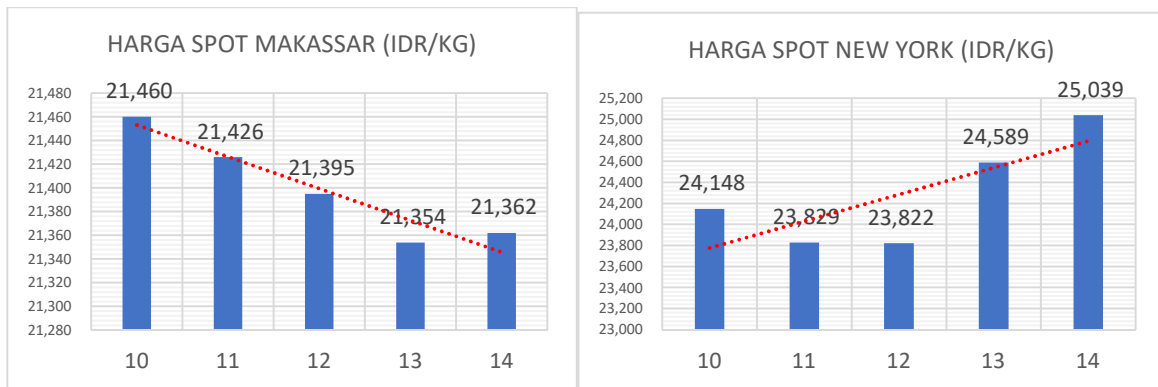


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York
(Sumber: Reuters, diolah oleh Bappebti)



Gambar 2: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York
(Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan perbandingan harga spot di Indonesia (Makassar) dan New York. Kedua harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang cenderung berbeda. Harga spot di pasar Indonesia mengalami tren penurunan hingga akhir pekan menjadi IDR 21,362 per kg. Sebaliknya, harga kakao pada pasar spot New York mengalami tren kenaikan dan ditutup menguat di akhir pekan pada posisi IDR 25,039 per kg.



Gambar 3: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, dan Bappebti)